

ABSTRAK

Di era digital, kebutuhan informasi tersedia dengan mudah melalui portal berita secara daring. Pada portal berita, beragam konten diproduksi dengan membawa tendensi tertentu. Salah satunya bagaimana media tersebut merepresentasikan perempuan. Maka, penelitian ini memilih dua portal berita yang berpengaruh di Indonesia yang dimiliki oleh PT Kompas Gramedia, yaitu Kompas.com dan Tribunnews.com. Kedua media tersebut memiliki jumlah pengunjung yang tinggi di Indonesia. Kompas.com menempati posisi ketiga sementara Tribunnews.com menempati peringkat teratas dalam kategori News di skala Indonesia (versi Alexa.com dan similarweb.com) pada tahun 2017.

Kedua portal berita tersebut memiliki tendensi tertentu dalam memberitakan perempuan, khususnya janda. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi janda pada berita-berita yang diproduksi oleh Kompas.com dan Tribunnews.com yang disusun berdasarkan kategorisasi pelabelan menggunakan metode analisis tekstual Jane Stokes. Pelabelan ini dibuat berdasarkan kata dengan makna berdekatan (atau sama). Berdasarkan 28 berita di Kompas.com dan 86 berita di Tribunnews.com yang dianalisis, terdapat sebelas pelabelan janda antara lain voyeurisme, fetisisme, ketidakmampuan janda hidup sendiri, diskriminasi janda, janda dan tindak kriminal, status janda di masyarakat, penyebab janda, pekerjaan janda, janda dan politik, identitas janda pada selebriti, serta janda dan penyebutan mantan suami.

Berdasarkan pelabelan-pelabelan tersebut, baik Kompas.com dan Tribunnews.com memiliki tendensi yang merugikan janda. Dalam hal ini PT. Kompas Gramedia sebagai korporasi besar yang menaungi kedua portal berita tersebut tidak sensitif terhadap representasi janda.

Kata kunci: representasi, janda, portal berita

Abstract

In the digital age, information needs are easily available through online news portals. At the news portal, a variety of content is produced with certain tendencies. One of them is how the media represent women. So, this study chose two influential news portals in Indonesia owned by PT Kompas Gramedia, Kompas.com and Tribunnews.com. Both media have a high number of visitors in Indonesia. Kompas.com ranks third while Tribunnews.com tops the News category on the Indonesian scale (Alexa.com and similarweb.com) in 2017.

Both news portals have a certain tendency to preach women, especially widows. So this study aims to find out the widow's representation on the news produced by Kompas.com and Tribunnews.com which is compiled based on labeling categorization using Jane Stokes's textual analysis method. This labeling is based on words with adjacent (or equal) meanings. Based on 28 news on Kompas.com and 86 news on Tribunnews.com analyzed, there are eleven labeling of widows such as voyeurism, fetishism, inability of living widow, widow discrimination, widow and crime, widow status in society, widow cause, widow job, widows and politics, widow identity on celebrities, widow and mention of ex-husband.

Based on these labeling, both Kompas.com and Tribunnews.com have a tendency that harms widows. In this case, both news portals owned by PT Kompas Gramedia is not sensitive to widow representation.

Keywords: representation, widow, news portal